

ABSTRAK

Ditinjau dari upaya pemerintah adalah, memberikan subsidi ketenagaan dan sarana prasarana sebagai dorongan akslerasi kemandirian sekolah dan pembinaan manajemen. Harapan yang diperoleh dari studi evaluasi kebijakan pendidikan, adalah untuk; (1) memperoleh informasi tentang kebijakan pemerintah terhadap penyelenggaraan SLTP Swasta, (2) landasan pembanding bagi pengambil kebijakan, (3) sebagai jawaban intelegen terhadap isu-isu kontroversial.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Berapa Besar Pengaruh Kebijakan Pembinaan dan Bantuan Pemerintah Terhadap Kemandirian SLTP Swasta di Kabupaten Bandung”

Hasil analisis data kuantitatif secara umum tentang pengaruh kebijakan pembinaan pemerintah terhadap kemandirian SLTP Swasta adalah sebagai berikut: Koefisien korelasi ganda R sebesar 0.360, yang artinya besar derajat keeratan pengaruh antara variabel X_1 (latar belakang penyelenggara), X_2 (potensi sekolah), Y_1 (bantuan ketenagaan), dan variabel Y_2 (sarana prasarana sekolah) terhadap kemandirian sekolah (Y_3). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0.130 hal ini menunjukkan bahwa 13.0 % keragaman kemandirian sekolah ditentukan oleh besarnya frekuensi latar belakang penyelenggara, potensi sekolah, bantuan pembinaan dan ketenagaan dan bantuan sarana prasarana.

Pertama, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa latar belakang penyelenggara SLTP Swasta terhadap pembinaan ketenagaan berpengaruh positif sebesar 0.184 atau sekitar 18.4%, dan terhadap bantuan sarana prasarana 0.263 atau sekitar 26.3%.

Kedua, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa potensi SLTP Swasta terhadap pembinaan ketenagaan berpengaruh positif sebesar 0.409 atau sekitar 40.9%, dan terhadap bantuan sarana prasarana berpengaruh negatif sebesar 0.146 atau sekitar 14.6%.

Ketiga, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel intervensi yaitu pembinaan ketenagaan terhadap kemandirian SLTP Swasta berpengaruh positif sebesar 0.264 (26.4%).

Keempat, temuan empirik menunjukkan bahwa kebijakan pembinaan pemerintah khususnya pembinaan ketenagaan dan sarana prasarana sangat mendorong SLTP Swasta untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Nilai $F = 5.738$ (lebih besar dari nilai $F_{0.05(4, 79)} = 0.122$ dengan probabilitas $0.005 = 0.05$ dengan kekuatan pengaruh variabel ternyata yang paling dominan adalah variabel pembinaan ketenagaan mencapai 0.264 (26.4%) dan bantuan sarana prasarana 0.244 (24.4%), dengan toleransi < 1 dan $VIF > 1$.

Dengan demikian, kebijakan pembinaan ketenagaan dan bantuan sarana prasarana dari pemerintah, sangat membantu SLTP Swasta untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan serta mendorong kemandirian.